

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil skrining gizi lanjutan pasien di dapat bahwa pasien mengalami malnutrisi dengan skor hasil form MST 2 sehingga pasien dilakukan assessment gizi/pengkajian gizi lebih lanjut.
2. Assesment gizi pasien telah dihitung menunjukkan bahwa pasien memiliki status gizi baik. Pasien di diagnosis gastritis. Hasil nilai laboratorium Hb, Leukosit, Trombosit, Eritrosit, Hematokrit, MCV, MCH, MCHC dalam batas normal. Keadaan fisik klinis pasien saat masuk rumah sakit yaitu sakit perut, mual, muntah, nyeri ulu hati. TD pasien hari pertama 110/86 mmHg dalam batas normal.
3. Diagnosis gizi yaitu asupan oral tidak adekuat berkaitan dengan gangguan fungsi gastrointestinal ditandai dengan hasil recall energi 1041,2 kkal (42%), protein 29,1 gr (23%), lemak 30,1 gr (73,9%) dan karbohidrat 163,9 gr (41%),
4. Intervensi gizi yang diberikan yaitu pasien diberikan diet lambung dengan bentuk makanan lunak dan frekuensi makan 3x makan utama dan 2x makan selingan, serta diberikan edukasi dan konseling gizi tentang diet lambung.
5. Monitoring dan evaluasi antropometri perubahan berat badan sebelum intervensi dan sesudah intervensi mengalami kenaikan 100gr dalam 3 hari. Fisik klinis pasien berdasarkan keadaan pasien selama 3 hari semakin membaik. Dietary asupan makanan pasien selama 3 hari mengalami peningkatan asupan yang dapat diterima pasien lebih baik mendekati normal dibandingkan sebelum masuk rumah sakit. Yaitu diperoleh rata-rata energi 79,6%, protein 85,6%, lemak 95% dan karbohidrat 75%.

B. Saran

1. Pasien disarankan dapat memonitoring diri agar dapat mengontrol pola makan dengan jadwal makan yang teratur dan dapat mengikuti anjuran diet lambung yang sudah direkomendasikan.
2. Keluarga pasien diharapkan memberikan dukungan serta motivasi kepada pasien agar dapat mengikuti anjuran diet.